

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian pendidikan secara informal yang menyangkut proses belajar melalui pengalaman di luar proses mengajar dengan tatap muka atau bentuk pendidikan formal, dengan maksud agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, manajerial, dan manajemen social pada dunia usaha dan dunia industry (DUDI) serta instansi terkait, dalam upaya mencapai kopetensi mahasiswa selain mengikuti kuliah tatap muka dan praktikum di laboratorium/lapang.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadya (P4S) Bintang Tani Sejahtera adalah sebuah industri saprodi pertanian yang berfokus pada pengembangan organik pertanian. P4S Bintang Tani Sejahtera berada di desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso. Pemilihan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera sebagai lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa program studi teknologi produksi tanaman pangan dengan kategori Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera. Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera merupakan suatu kelompok tani yang diketuai oleh Bapak Buharto. Kegiatan utama di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah memberikan pelatihan untuk menjalankan pertanian organik dan produksi pupuk organik.

Kedelai edamame merupakan jenis tanaman polong – polongan yang memiliki ukuran biji yang lebih besar bila dibandingkan dengan tanaman kedelai lainnya, yang juga merupakan tanaman potensial yang perlu untuk dikembangkan karena memiliki rata – rata produksi 3,5 ton/ha, lebih tinggi dari pada produksi tanaman kedelai biasa yang memiliki rata – rata produksi yang hanya 1,7 – 3,2 ton/ha (Marwoto,2007)

Pupuk merupakan salah satu kebutuhan utama pada usaha dalam budidaya tanaman. Unsur hara nitrogen merupakan salah satu unsur hara yang penting dan

harus tersedia bagi tanaman. Kebutuhan unsur nitrogen bagi tanaman lebih tinggi dari pada unsur lainnya. Pupuk urea merupakan pupuk yang mengandung unsur nitrogen yang sudah menjadi kebutuhan pokok bagi petani di Indonesia, sebab pupuk urea telah dianggap petani mampu meningkatkan produktivitas sehingga terjadinya pemborosan dalam pemakaian pupuk urea yang tidak bisa dihindari.

Seiring dengan perkembangan jaman, banyak ditemukan berbagai permasalahan akibat kesalahan manajemen pertanian yaitu pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan pupuk kimia dan pestisida kimia karena pemakaian bahan-bahan tersebut secara berlebihan sehingga berda kualitas lingkungan dan kesehatan manusia. baik terhadap penurunan. Usaha yang dapat dilakukan untuk membenahi atau memperbaiki kesuburan tanah yaitu dengan mengganti pupuk kimia menjadi pupuk organik. Kandungan unsur hara di dalam pupuk organik padat yang terbuat dari kotoran hewan tidak terlalu tinggi, akan tetapi pupuk organik padat ini dapat memperbaiki sifat-sifat fisik dan sifat biologis tanah seperti permeabilitas tanah, porositas tanah, struktur tanah, Carbon organik, daya menahan air dan kation-kation tanah.

Pupuk Organik Padat kotoran sapi merupakan salah satu pupuk organik starter yang baik bagi tanaman. Pupuk yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera berasal dari ternak sapi sendiri. Kotoran sapi yang digunakan merupakan kotoran sapi yang sudah didiamkan beberapa saat hingga kotoran sapi sedikit kering. Untuk menjadi pupuk organik padat, perlu melalui proses fermentasi agar proses pengomposan berlangsung lebih singkat dibandingkan dengan cara konvensional. Secara umum, kotoran sapi banyak digunakan sebagai pupuk kandang karena ketersediaan bahan bakunya lebih banyak dibandingkan kotoran hewan lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam budidaya kedelai edamame di P4s Bintang Tani Sejahtera.
- 2) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam budidaya kedelai edamame dengan menggunakan pendekatan organik.
- 3) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan produk pertanian organik.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan tentang cara pembuatan Pupuk organik padat limbah kotoran sapi di P4S Bintang Tani Sejahtera.
- 2) Untuk meningkatkan keterampilan mengenai cara pengaplikasian dari Pupuk organik padat limbah kotoran sapi yang diproduksi di P4S Bintang Tani Sejahtera.
- 3) Untuk meningkatkan keterampilan membuat analisis usaha tani dari budidaya edamame dengan menggunakan pupuk organik padat di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat dari Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa terampil untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, serta sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa terampil untuk berpikir kritis dan menggunakan daya pikirnya dengan bentuk pemberian komentar atas kegiatan yang telah dikerjakan yang tertuang dalam bentuk laporan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dibukukan.

- 3) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan serta pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri mahasiswa akan semakin matang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan pada tanggal 06 September – 07 Desember 2021. Adapun aktivitas kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 06 September – 06 Desember 2021

Jam Kerja : Senin – Minggu jam 07.00 – 16.00 WIB

Diskusi : Senin dan Rabu jam 19.00 – 21.00 WIB

Lokasi : Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera yang terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Bondowoso, adalah sebagai berikut :

1. Praktek Lapang

Dengan menggunakan metode ini mahasiswa diajak untuk melakukan kegiatan secara langsung di Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) yakni di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Bondowoso.

2. Demonstrasi

Penggunaan metode ini yakni dengan melibatkan pembimbing lapang yang disediakan pada lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL), dengan demontsrasi mahasiswa diajak untuk melihat kegiatan yang dilakukan.

3. Wawancara

Penggunaan metode wawancara digunakan dengan cara menggali informasi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk lebih memahami dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL),

wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang serta masyarakat yang memiliki kredibilitas atas informasi yang dicari.

4. Observasi

Penggunaan metode ini yakni mahasiswa secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

5. Studi pustaka

Studi pustaka digunakan sebagai sumber data sekunder yang berasal dari catatan dari pihak lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL), serta literature lainnya yang dirasa diperlukan.

6. Diskusi

Metode diskusi adalah metode dengan mengadakan pertemuan dengan para petani yang berada di wilayah P4S dengan membahas beberapa topic dan studi di lapang di lahan budidaya masing masing petani. Sehingga dalam kegiatan ini para petani sedikit banyak paham tentang permasalahan berikut dengan solusi di lahan budidayanya.